

DISTRIBUSI SPASIAL IKAN PEPEREK (*Leiognathus equulus*) HASIL TANGKAPAN BAGAN PERAHU DI PERAIRAN CAROCOK TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN SUMATRA BARAT

Spatial Distribution of Peperék Fish (*Leiognathus equulus*) Caught by Bagan Perahu In Carocok Waters Tarusan Pesisir Selatan Regency West Sumatra

Irwan^{1*}, Mairizal², Dyah Muji Rahayu³, Lisna¹, Fauzan Ramadan¹, Farhan Ramdhani¹

¹Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi, Jl. Jambi –Muara Bulian KM15 Mendalo Darat, Jambi, 36361, Indonesia

²Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi, Jl. Jambi –Muara Bulian KM 15 Mendalo Darat, Jambi, 36361, Indonesia

³Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi, Jl. Jambi –Muara Bulian KM 15 Mendalo Darat, Jambi, 36361, Indonesia

Diterima: 26 Juli 2024/Disetujui: 18 Desember 2024

*Korespondensi: advan3722@gmail.com

DOI:10.22437/mjf.v1i02.36395

ABSTRAK

Hasil tangkapan ikan peperék (*Leiognathus equulus*) di Perairan Carocok cukup fluktuatif dikarenakan lokasi yang berbeda-beda akan mempengaruhi kelimpahan dari hasil tangkapan ikan peperék. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jarak *fishing base* dan *fishing ground* serta melihat hasil kelimpahan dari ikan peperék dari lokasi yang berbeda (distribusi spasial) menggunakan alat tangkap bagan perahu. Metode penelitian ini bersifat survei yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2023 yang berlokasi di UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi penangkapan dan suhu perairan tidak berpengaruh nyata terhadap hasil tangkapan dan kelimpahan ikan peperék (*Leiognathus equulus*). Pada daerah Pamutusan memiliki 20 titik koordinat dengan jumlah hasil tangkapan sebanyak 601 kg ikan peperék. Sedangkan di dekat daerah Pulau Soetan memiliki 8 titik koordinat dengan jumlah hasil tangkapan sebanyak 228 kg ikan peperék. Jarak terjauh saat melakukan penangkapan ikan peperék (*Leiognathus equulus*) berada pada angka 12.47 km dengan hasil tangkap sebesar 30 kg dimana jumlah ikan yang diperoleh sebanyak 2.730 ekor. Sedangkan, jarak terdekat berada di angka 3.75 km dengan hasil tangkapan yang diperoleh sebesar 45 kg dan kelimpahan sebanyak 4.140 ekor.

Kata Kunci: distribusi spasial, ikan peperék (*Leiognathus equulus*), kelimpahan, Perairan Carocok

ABSTRACT

The catch of ponyfish (*Leiognathus equulus*) in the Carocok waters is quite fluctuating, as differences in location influence the abundance of the catches. This study aimed to determine the distance between the fishing base and fishing ground and to analyze the abundance of ponyfish from different locations (spatial distribution) using boat lift nets. The research was conducted as a survey during July to August 2023 at the Coastal Fisheries Port Unit (UPTD) in Carocok Tarusan, South Pesisir Regency, West Sumatra Province. The study results showed that the fishing location and water temperature did not significantly affect the catch and abundance of ponyfish (*Leiognathus equulus*). In the Pamutusan area, there were 20 coordinate points with a total catch of 601 kg of ponyfish. Meanwhile, near Pulau Soetan, there were 8 coordinate points with a total catch of 228 kg of ponyfish. The farthest fishing distance recorded was 12.47 km, yielding 30 kg of fish, equivalent to 2,730 individuals. Conversely, the nearest fishing distance was 3.75 km, yielding 45 kg of fish with an abundance of 4,140 individuals.

Keywords: spatial distribution, ponyfish (*Leiognathus equulus*), abundance, Carocok Waters

PENDAHULUAN

UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan merupakan tempat pendaratan hasil tangkapan dan awal pemasarannya. Pelabuhan perikanan adalah pelabuhan yang secara khusus menampung kegiatan masyarakat baik dilihat dari aspek produksi, pengolahan maupun aspek pemasarannya. Hasil tangkap pada alat tangkap tersebut berupa ikan tongkol, cumi-cumi, ikan sarden, ikan kembung, dan lain-lain. Pada tahun 2019 jumlah produksi ikan di Kabupaten Pesisir Selatan adalah 41.346,87 ton (BPS Kab. Pesisir Selatan, 2020).

Alat tangkap bagan perahu merupakan alat tangkap yang berbentuk persegi empat yang memiliki panjang dan lebar yang sama. Kontruksi alat tangkap bagan perahu terdiri dari jaring, bambu, pipa besi, tali temali, lampu dan kapal bermesin. Bagian jaring dari bagan ini terbuat dari bahan waring yang dibentuk menjadi kantong. Bagian kantong terdiri dari lembaran-lembaran waring yang dirangkai atau dijahit sedemikian rupa sehingga dapat berbentuk kantong berbentuk bujur sangkar yang dikarenakan adanya kerangka yang dibentuk oleh bambu dan pipa besi (Sudirman dan Mallawa, 2002).

Salah satu ikan yang sering tertangkap menggunakan bagan perahu adalah ikan peperek (*Leiognathus equulus*). Ikan peperek sangat digemari oleh masyarakat setempat karena rasanya yang lezat dan gurih ketika di asinkan atau digoreng crispy dan bisa dijadikan kerupuk ikan. Ikan ini memiliki tubuh yang kecil, pipih, tegak, dan berwarna keperakan serta memiliki mulut yang dapat dijulurkan. Ikan peperek ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi dimana ikan ini merupakan ikan demersal (Surbakti dan Sir, 2021). Ikan demersal adalah ikan yang umumnya hidup di daerah dekat dasar perairan. Ikan peperek ialah salah satu sumberdaya ikan demersal yang dominan tertangkap di perairan Carocok Tarusan yang didaratkan di UPTD Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan.

Upaya mengkaji produktivitas ikan peperek dapat dilakukan melalui kajian distribusi spasial. Distribusi spasial adalah aspek keruangan yang berbentuk lokasi sebaran dan perkembangan industri berupa titik, garis atau area pada permukaan bumi yang di tampilkan dalam bentuk peta (Mawaddah, 2013)..

METODE PENELITIAN

Materi dan peralatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni hasil tangkapan ikan peperek (*Leiognathus equulus*), alat tangkap jaring, lampu, dan bagan perahu yang menangkap ikan peperek. Pengumpulan data dimulai bulan Juli sampai Agustus 2023.

Sedangkan alat penelitian yang digunakan meliputi alat tulis fungsinya untuk mencatat hasil tangkapan, *handphone* fungsinya untuk mengambil dokumentasi dan maps titik koordinasi, meteran fungsinya untuk mengukur panjang ikan, timbangan digital menentukan berat ikan, dan sonar fungsinya mengetahui adanya ikan di lokasi dan melihat kedalaman.

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Jika persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dengan satu variabel terkait, maka disebut dengan persamaan regresi sederhana. Jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut dengan persamaan regresi berganda. Analisis regresi adalah salah satu analisis yang luas pemakaiannya. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi dan ramalan.

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dimana menurut sugiyono (2004), persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut (Kartika dan Kaihatu, 2010):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

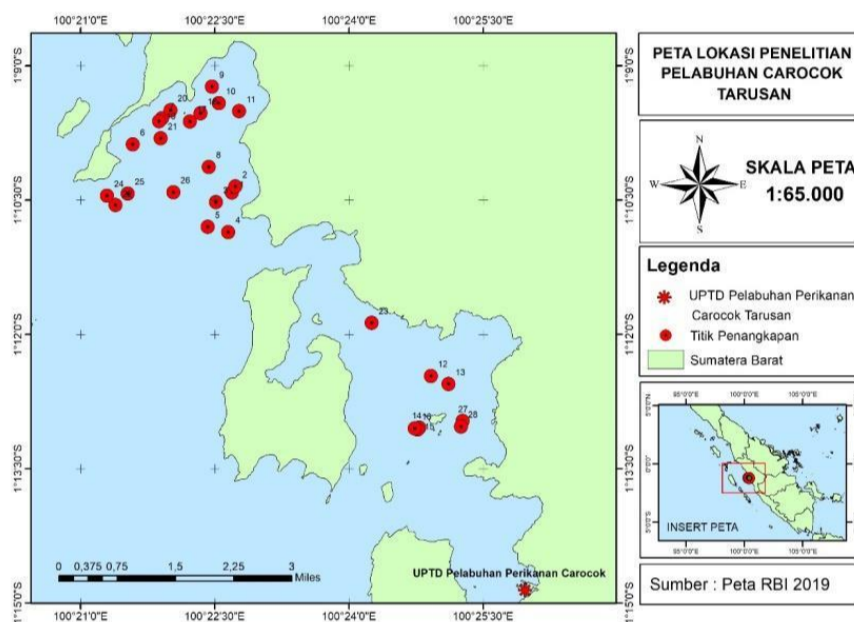
- Y = Hasil tangkapan
- a = Konstanta regresi sederhana
- b = Koefisien regresi
- X = Jarak lokasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Lokasi Penelitian

Pelabuhan Carocok adalah sebuah pelabuhan kecil yang terletak di sekitar Pantai Carocok, Painan, Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Indonesia. Meskipun bukan pelabuhan besar, Pelabuhan Carocok memiliki peranan penting dalam aktivitas

pelayaran lokal dan perdagangan di daerah tersebut. Pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan adalah salah satu dari tiga pelabuhan perikanan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan mulai dibangun tahun 1997 dengan sebutan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dengan luas area sebesar 2,19 Ha. Sejalan dengan fasilitas yang dimiliki PPI menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) dan diresmikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2003.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian
Sumber: Peta RBI 2019

Analisis Hasil Tangkapan Ikan Peperek (*Leiognathus equulus*)

Ikan peperek (*Leiognathus equulus*) yang tersebar di perairan Carocok Tarusan pada saat penelitian bulan Juli – Agustus

2023 adalah jenis berwarna perak. Ikan peperek yang didapatkan memiliki ukuran panjang total berkisar 7 – 9 cm, dengan ukuran yang mendominasi yaitu 7 cm. (Gambar 2).



Gambar 2. Bentuk Tubuh Ikan Peperek (*Leiognathus equulus*)
Sumber: dokumentasi pribadi

Tabel 1. Hubungan Hasil Tangkapan dengan Jarak Lokasi dan Suhu Lokasi Penangkapan

No	Tanggal	Setting Hauling	Titik Koordinat	Hasil Tangkapan (kg)	Jarak Lokasi (km)	Suhu (°C)	Kelimpahan (ekor)
1	26 Juli	2	-1.173656 100.378234	30	12.14	30.5	2.730
2	26 Juli	3	-1.172511 100.378847	24	10.35	30.2	2.208
3	27 Juli	1	-1.175434 100.375235	21	10.41	31	1.932
4	27 Juli	3	-1.181005 100.377514	34	10.4	30	3.098
5	28 Juli	3	-1.180037 100.373717	20	9.76	30.3	1.780
6	29 Juli	1	-1.16469 100.359749	35	10.12	27.2	3.190
7	29 Juli	2	-1.159807 100.365221	20	12.42	27.9	1.780
8	30 Juli	2	-1.168873 100.373928	30	12.14	29	2.730
9	31 Juli	2	-1.153961 100.374494	30	11.06	30.4	2.730
10	1 Agustus	2	-1.157009 100.375776	32	12.37	29.7	2.914
11	1 Agustus	3	-1.158512 100.379543	35	12.01	27.5	3.190
12	4 Agustus	1	-1.160413 100.370407	15	11.65	28.1	1.380
13	4 Agustus	2	-1.158912 100.372356	15	12.04	30.2	1.380
14	5 Agustus	1	-1.160368 100.364656	20	12.05	30	1.840
15	5 Agustus	2	-1.158332 100.366788	20	12.44	30.2	1.840
16	6 Agustus	1	-1.163553 100.364964	30	12.47	30.3	2.730
17	7 Agustus	3	-1.175989 100.356561	35	12.14	27	3.190
18	9 Agustus	1	-1.174257 100.35494	50	11.78	27.9	4.600
19	9 Agustus	3	-1.173851 100.358835	70	12.05	29.7	6.440
20	10 Agustus	2	-1.173582 100.367325	35	11.76	30.4	3.190
21	2 Agustus	1	-1.207784 100.415285	30	4.95	28.2	2.730
22	2 Agustus	2	-1.209294 100.418582	30	4.65	29.2	2.730
23	3 Agustus	1	-1.217376 100.41313	50	4.26	30.2	4.600
24	3 Agustus	2	-1.21772 100.412794	10	4.14	30.2	920
25	3 Agustus	3	-1.217544 100.412269	30	4.15	27	2.730
26	8 Agustus	2	-1.197912 100.404254	8	6.5	29.6	736
27	11 Agustus	1	-1.216161 100.421164	25	3.84	31	2.300
28	11 Agustus	2	-1.217182 100.420875	45	3.75	30	4.140

Hasil tangkapan ikan peperek (*Leiognathus equulus*) berfluktuatif dari tanggal 26 Juli sampai dengan 11 Agustus 2023. Pada penelitian ini dilakukan pengujian tentang pengaruh jarak lokasi dan suhu terhadap hasil tangkapan. Perbandingan hasil tangkapan ikan peperek dengan jarak lokasi dan suhu dijelaskan pada Tabel 1.

Hasil tangkapan ikan peperek yang dihasilkan di Perairan Carocok memiliki jumlah berat hasil tangkapan yang cukup variatif setiap harinya mulai dari 8 – 70 kg. Penangkapan ikan peperek dilakukan di 28 titik penangkapan yang berbeda dengan perharinya dilakukan pengulangan atau trip sebanyak 1-3 trip. Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa ikan lebih banyak tertangkap di jarak 12.5 meter dengan suhu 29.7°C dengan hasil tangkapan sebanyak 70 kg. Sedangkan hasil tangkapan untuk yang terendah berada pada jarak 6.5 meter dengan suhu 29.6°C dengan hasil tangkapan sebanyak 8 kg.

Berdasarkan hasil wawancara dengan nelayan bagan perahu, adapun jenis ikan peperek yang biasa disebut oleh nelayan Carocok yaitu ikan maco perak. Ikan peperek (*Leiognathus equulus*) merupakan salah satu ikan demersal yang memiliki nilai ekonomis penting dan merupakan salah satu tangkapan dominan di Perairan Carocok. Nelayan setempat memanfaatkan ikan peperek yang kemudian akan diolah lebih lanjut menjadi ikan asin. Menurut Hamzah *et al.* (2015) bahwa para pengusaha ikan asin pada umumnya akan memilih untuk membeli jenis ikan yang memiliki harga relatif rendah guna mengurangi biaya produksi. Berdasarkan hasil analisis uji regresi menunjukkan bahwa jarak lokasi penangkapan tidak berpengaruh nyata terhadap hasil tangkapan ikan peperek di buktikan dengan hasil sebesesar 0,87 ($P>0,05$). Uji anova diperoleh apabila nilai significance F hitung lebih kecil nilai dari nilai F table pada taraf kepercayaan 95% berarti nyata dan jika lebih besar dari F table pada taraf kepercayaan 95% tidak nyata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil tangkapan ikan peperek (*Leiognathus equulus*) berfluktuasi dari bulan Juli 2023 hingga Agustus 2023 pada lokasi yang berbeda. Lokasi penangkapan dan suhu perairan tidak berpengaruh terhadap hasil tangkapan. Secara spasial penangkapan ikan peperek terbaik pada jarak 12,5 meter dari *fishing base* ke *fishing ground* dengan hasil tangkapan sebanyak 70 kg di perairan Carocok Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Pada Daerah Pamutusan memiliki 20 titik koordinat dengan jumlah hasil tangkapan sebanyak 601 kg ikan peperek, sedangkan di Daerah Pulau Soetan memiliki 8 titik koordinasi dengan jumlah hasil tangkapan sebanyak 228 kg ikan peperek.

SARAN

Saran yang diberikan pada penelitian yang telah dilakukan yaitu perlu adanya penelitian lanjutan terkait analisis hasil tangkapan ikan teri dengan bagan perahu berdasarkan kedalaman di Perairan Carocok Tarusan Provinsi Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kabupaten Pesisir Selatan dalam Angka (2020)*. Pesisir Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Hamzah, A., Pane, A. B., Lubis, E., & Solihin, I. 2015. Potensi ikan unggulan sebagai bahan baku industri pengolahan di PPN Karangantu. *Marine Fisheries*, 6(1), 45–58.
- Kartika, E. W., & Kaihatu, T. S. 2010. Analisis pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja (studi kasus pada karyawan restoran di Pakuwon Food Festival Surabaya). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 100.

- Mawaddah, A. M. 2013. *Distribusi spasial dan karakteristik industri rumah tangga pangan di Kecamatan Ungaran Barat* (Skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Sudirman, & Mallawa, A. 2002. *Teknik Penangkapan Ikan*. Jakarta: CV Rineke Cipta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, J. A., & Sir, R. W. 2021. Analisis komposisi hasil tangkapan bagan perahu dan tancap di perairan Teluk Kupang. *Journal of Marine Research*, 10(1), 117–122. doi: 10.14710/jmr.v10i1.28725